

Sosialisasi dan Sharing Parenting Tentang Perkembangan Anak Bersama Orang Tua Siswa/Siswi TK Aisyiyah 19

Syafira Balqis^{1,*}, Veni Nurhayati², Iqleema Nurjanah³, Lela Arwati⁴, Budiman⁵

^{1,2,3,4}Prodi ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Banten, 15419

⁵Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah 27, Jakarta, 10510

*syafirabalq.7@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat melalui pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyandarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas kemampuan mahasiswa. Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah 19 merupakan salah satu mitra yang dituju dalam melaksanakan program Kerja Kelompok KKN PCA Tanah Abang 3. TK Aisyiyah 19 tersebut didirikan pada Tahun 1968 dengan Tujuan Mendidik anak-anak untuk memahami dasar-dasar ajaran Islam, memupuk, mengasah kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan anak melalui pembiasaan bekal pengembangan diri serta menumbuhkan sikap tanggung jawab, kemandirian, kecakapan emosional, dan cinta tanah air. Oleh karena itu Kelompok PCA Tanah Abang 3 melakukan Sosialisasi dan Sharing terhadap Orang Tua siswa guna membimbing, mengedukasi, dan memberikan arahan mengenai Perilaku anak pada lingkungan rumah dan sekitarnya. Maka tema yang diambil dari Sosialisasi ini ialah mengenai Parenting Perkembangan Anak. Tema tersebut diambil supaya orang tua siswa mampu mengetahui perkembangan anak sehari-hari dan membangun keterampilan dan kepercayaan diri kepada anak. Tujuan diambilnya tema tersebut agar dapat mengedukasi, membimbing serta memberikan arahan kepada para orang tua siswa agar dapat mengetahui perkembangan anak di kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Taman Kanak-kanak, Wali Murid, Parenting.

ABSTRACT

Community Service is a process of student learning through various direct activities in the community, and students strive to become part of the community and are actively and creatively involved in the dynamics that occur in the community. Community Service is a form of higher education student service to the community through training, counseling, mentoring, mentoring and learning their potential, and help improve the quality of student abilities. Aisyiyah 19 Kindergarten is one of the intended partners in implementing the PCA Tanah Abang 3 KKN Group Work program. Aisyiyah 19 Kindergarten was founded in 1968 with the aim of educating children to understand the basics of Islamic teachings, fostering, honing children's intelligence, knowledge and skills through habituation of self-development provisions and fostering attitudes of responsibility, independence, emotional skills, and love for the country. Therefore, the PCA Tanah Abang 3 Group conducts Socialization and Sharing for parents to guide, educate, and provide direction regarding children's behavior in the home and surrounding environment. So the theme taken from this Socialization is about Parenting Child Development. The theme was taken so that parents are able to know their children's daily development and build skills and confidence in their children. The purpose of taking this theme is to be able to educate, guide and give guidance to children.

keywords: Kindergarten, Student's Guardian, Parenting.

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya pelaksanaan darma pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi belum banyak melaksanakan fungsi pengembangan, penerapan dan pemanfaatan produk darma pendidikan dan penelitian (Sutrisno, 1996). Demikian pula yang menjadi khalayak sasaran lebih tertuju pada masyarakat pengguna golongan tertentu yang pada umumnya memerlukan bantuan secara gratis. Hal ini mungkin merupakan akibat dari kekeliruan dalam memberikan pengertian "pengabdian kepada masyarakat" hanya sebagai "kegiatan tanpa pamrih", sehingga khalayak yang menjadi sasaran para pelaku darma pengabdian kepada masyarakat ini dengan sendirinya adalah mereka (golongan masyarakat) yang mengharapkan bantuan secara gratis pula. Akibatnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini banyak dilaksanakan, baik oleh PTN maupun PTS, cenderung mengarah pada kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan secara cuma-cuma.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dipilah menjadi 6 (enam) bentuk, yaitu: 1) Pendidikan Kepada Masyarakat, merupakan 125 pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan IPTEKS untuk pembangunan, melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menangani dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Jenis-jenis kegiatannya mencakup kursus, penataran, lokakarya, latihan kerja, penyuluhan, dan berbagai bentuk pendidikan luar sekolah lainnya. 2) Pelayanan Kepada Masyarakat, merupakan pemberian layanan profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Termasuk dalam kelompok ini adalah bantuan untuk menyusun perencanaan kota, perencanaan proyek, studi kelayakan, evaluasi proyek, perencanaan kurikulum pendidikan, pelayanan kesehatan, bantuan hukum, konsultasi manajemen, bimbingan kerja, serta berbagai jasa konsultasi keahlian lainnya. 3) Pengembangan dan Penerapan Hasil Penelitian menjadi produk baru berupa pengetahuan terapan, teknologi maupun

seni, baik itu software seperti cara kerja, prosedur kerja, metode kerja, dan lain-lain, maupun hardware seperti alat-alat baru, mesin-mesin baru, sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Program pengembangan & penerapan hasil penelitian ini lebih dikenal sebagai Program Vucer. 4) Kaji Tindak (Action Research), merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui dengan cara menguji apakah suatu produk IPTEKS dapat berfungsi secara efektif dan efisien apabila diterapkan pada keadaan yang sebenarnya oleh masyarakat pengguna yang bersangkutan. 5) Pengembangan Wilayah, merupakan upaya pengembangan suatu wilayah dengan seluruh isinya secara komprehensif dan terpadu. Perguruan tinggi memiliki tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu, selain berfungsi mengembangkan IPTEKS di bidang masing-masing, juga sangat potensial untuk mengembangkan konsep perencanaan pengembangan wilayah secara terpadu dan interdisiplin, yang kemudian bersamasama pemerintah melaksanakan konsep tersebut. Pengembangan desa binaan oleh berbagai perguruan tinggi merupakan langkah awal ke arah pengembangan wilayah. 6) Kuliah Kerja Nyata, merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dengan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi masyarakat di lokasi kuliah kerja nyata itu (Superadmin, 2018).

Pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberi penyuluhan, mengedukasi masyarakat tentang menjaga lingkungan alam, mengajar anak-anak yang kurang mampu, membuat kegiatan amal untuk disalurkan kepada masyarakat, dan masih banyak lagi. Berikut manfaat pengabdian masyarakat, yaitu; Memberi dampak positif bagi masyarakat, Memperbanyak relasi, Meningkatkan soft skill dalam berkomunikasi, Belajar hal baru dan Menumbuhkan sifat simpati dan sabar (Rahmadianty Alvia, 2019).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang termasuk dalam kurikulum sebagai suatu syarat kelulusan mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif dimana mahasiswanya

dapat terjun langsung kepada masyarakat dan dapat menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan di perkuliahan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Kelompok PCA Tanah Abang 3 merupakan kegiatan penyuluhan kepada orang tua siswa/siswi TK Aisyiyah 19 dengan Tema “Sosialisasi dan Sharing Parenting tentang Perkembangan Anak”. Penerapan Teknik parenting dapat menjadi metode atau cara untuk membantu orang tua dapat mengasuh anaknya lebih baik. Teknik parenting merupakan mencakup orang-orang yang bekerja dalam menanggapi Tindakan anak dan orang-orang yang terjadi independent dari Tindakan anak dalam Upaya untuk memfasilitasi perilaku yang dapat diterima secara sosial. Apabila dikaitkan dengan konsep pekerjaan sosial, Lembaga yang memberikan pelayanan parenting education merupakan sistem sumber bagi klien yang memiliki masalah mengenai pengasuhan anak.

Anak adalah amanah yang diberikan kepada orang tua untuk membesarkannya sehingga menjadi pribadi yang dewasa. Dalam perkembangan anak, orang tua mempunyai andil yang sangat besar, hal ini dikarenakan keluarga sebagai tempat pertama dimana anak dilahirkan, dibesarkan dan dalam keluarga pula anak berkembang. Menjadi orang tua membutuhkan tanggung jawab yang besar, keterampilan yang baik agar anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan memadai. Orang tua adalah dua individu yang berbeda yang tinggal bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari-hari. Hidup berumah tangga tentunya ada perbedaan antara suami dan istri, perbedaan dari cara berpikir, perbedaan dari gaya dan kebiasaan, perbedaan dari sifat, perbedaan dari tingkatan ekonomi dan pendidikan, dan banyak lagi perbedaan-perbedaan lainnya.

Baumrind (1966, 1991) mengatakan bahwa gaya pengasuhan merupakan serangkaian sikap yang ditunjukkan orang tua kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang melingkupi interaksi orang tua-anak, yang mencakup tiga aspek gaya pengasuhan yaitu authoritarian, authoritative, dan permissive. Ketiga aspek gaya pengasuhan tersebut memiliki ciri khasnya sendiri-sendiri dan masing-masing memberikan efek yang berbeda terhadap perilaku remaja (dalam Lestari, 2012: 50).

Sosialisasi dan Sharing mengenai perkembangan anak ini dilaksanakan di RPTRA Taman Raning (TK Aisyiyah 19) ini ialah sebagai bentuk Upaya kepada orang tua untuk membimbing siswa mengetahui Perkembangan Anak sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut kelompok PCA Tanah Abang 3 memutuskan untuk melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa TK Aisyiyah 19, dengan bertempat di Jl Taman Jati Luhur No.18 Kelurahan Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat ialah:

- a. Agar orang tua siswa/siswi TK Aisyiyah 19 bisa mengetahui perkembangan anak sehari-hari.
- b. Agar orang tua siswa/siswi TK Aisyiyah 19 dapat membangun keterampilan dalam mengasuh dan kepercayaan diri pada anak.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 Pukul 09.00 – 10.30 WIB yang berlokasi Jl Taman Jati Luhur No.18 Kelurahan Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Pada hari tersebut kami memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa/siswi TK Aisyiyah 19 mengenai Perkembangan Anak dan Keterampilan anak.

Diharapkan kedepannya para orangtua siswa/siswi dapat mampu melihat dan mengobservasi perkembangan dan keterampilan serta percaya diri pada anak. Agar orang tua bisa mampu mengetahui perkembangan anak sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan orang tua siswa/siswi dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada orang tua siswa sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Menurut Morris (1973:906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan Kumpulan kesan

tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Tanya jawab

Menurut Drs. Soetomo metode Tanya jawab adalah suatu metode dimana guru menggunakan/memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, atau sebaliknya siswa bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan siswa.

B Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan sesi tanya jawab didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada orang tua siswa. Berikut metode pelaksanaan :

1. Tentang perkembangan terhadap anak

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah orang tua. Sehingga diharapkan orang tua senantiasa mengikuti kemajuan dari tahapan demi tahapan perkembangan anaknya.



Gambar 1. Menjelaskan mengenai materi perkembangan anak kepada orang tua siswa

2. Apa pentingnya parenting terhadap anak

Setelah diberikan materi, selanjutnya orang tua diarahkan agar untuk memahami cara pentingnya parenting terhadap anak dengan cara mendidik anak seusia dini dengan baik dan tidak melakukan Keresan terhadap anak disusia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok PCA Tn Abang memiliki sebuah tema program yaitu "Parenting Perkembangan Anak" yang dilaksanakan pada Selasa, 15 Agustus 2023 pukul 08.30 – 10.30 WIB di RPTRA Taman Raning. Dihadiri oleh 25 orang tua siswa/siswi dari

TK Aisyiah 19 dan dihadiri para guru dan Anggota KKN Kelompok PCA Tanah Abang 3.

Agenda acara kegiatan program ini ialah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Perkenalan kelompok oleh perwakilan kelompok
3. Pertunjukan dari siswa/siswi TK Aisyiah 19
4. Materi "Peran penting orang tua dalam mendidik anak"
5. Sharing bersama orang tua siswa/siswi TK Aisyiah 19
6. Penutup

Kegiatan ini didampingi langsung oleh PCA Tanah Abang 3 Ibu Syamsidar Siregar dan para guru TK Aisyiah 19.

Acara sosialisasi dan sharing ini diawali dengan pembukaan dengan membaca basmallah dan pembacaan tilawatil quran.



Gambar 2. Pembacaan Tilawatil Quran

Setelah pembacaan tilawatil quran, selanjutnya sambutan dari kepala sekolah TK Aisyiah 19, Ibu Andriana Yugipratiwi dan setelahnya perkenalan kelompok oleh perwakilan kelompok KKN PCA Tanah Abang 3.



Gambar 3. Sambutan dari Kepala Sekolah TK Aisyiah 19



Gambar 4. Sambutan dari Perwakilan Kelompok KKN PCA Tanah Abang 3

Selanjutnya pertunjukan dari siswa/siswi dengan menyanyi bersama dan pembacaan puisi untuk orang tua siswa/siswi TK Aisyiyah 19.



Gambar 5. Pertunjukan dari siswa/siswi TK Aisyiyah 19



Gambar 6. Pertunjukan dari siswa/siswi

Setelah melakukan pertunjukan oleh siswa/siswi TK Aisyiyah 19, agenda selanjutnya ialah materi sosialisasi mengenai parenting perkembangan anak yang akan disampaikan oleh Lela Arwati. Materi yang disampaikan berisi tentang fase- fase perkembangan, pentingnya parenting, peran penting orang tua dalam perkembangan anak, Teknik parenting dan faktor yang mempengaruhi parenting.



Gambar 7. Materi Parenting Perkembangan Anak

Menurut Adhim (2006:12), Pola Asuh (Parenting) adalah sikap orang tua terhadap anak mempengaruhi bagaimana orang tua mempengaruhi anak, mendidik dan mengasuh anak, menghadapi perilaku-perilaku anak maupun kenakalan anak.

Dengan demikian pola asuh (Parenting) dapat dikatakan sebagai cara mendidik orang tua terhadap anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, menyangkut semua perilaku orang tua sehari-hari, dengan harapan apa yang diberikan kepada anak akan berdampak positif bagi kehidupannya di masa depan. Pola Asuh (Parenting) mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pertumbuhan anak usia dini, sehingga seorang anak akan selalu merasa bahwa orang tua selalu ada di saat anak membutuhkan. Menurut Baumrind (1971:54), ada 4 (empat) fungsi utama Pola Asuh (Parenting), yaitu:

1. Membentuk kepribadian anak

Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak akan mempengaruhi anak. Sebagai contohnya seorang anak yang hidup di dalam keluarga dengan pola asuh demokratis akan membentuk kepribadian anak yang baik, sedangkan anak yang hidup dengan pola asuh otoriter akan terbentuk menjadi kepribadian yang keras dan pemberontak.

2. Membentuk karakter anak

Pola asuh yang diberikan oleh orang tua juga dapat membentuk suatu karakter kepada seorang anak. Sebagai contohnya seorang anak akan memiliki karakter yang baik jika anak tersebut tumbuh di dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan memiliki jalinan komunikasi dua arah yang baik.

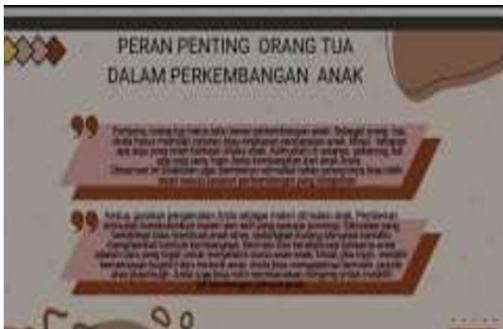
3. Membentuk kemandirian anak

Anak yang tumbuh dengan kemandirian diperoleh dari pola asuh orang tua yang selalu mengasah kemandiriannya dari sejak dini. Sebagai contohnya seorang anak akan diperbolehkan untuk makan sendiri

meskipun makanan tersebut berceceran, hingga pada akhirnya anak tersebut menjadi mandiri untuk dapat makan sendiri tanpa dibantu oleh orang lain.

4. Membentuk Akhlak anak

Akhlak seorang anak menjadi baik dengan pola asuh orang tua yang memperkenalkan agama, kesopanan, budi pekerti, dan tingkah laku yang baik sejak dini, dan biasanya seorang anak akan selalu memperhatikan tingkah laku orang tuanya sehari-hari untuk kemudian menirunya.



Gambar 8. Materi Parenting Perkembangan Anak

Majelis Umum PBB (Megawangi, 2003) menjelaskan bahwa fungsi utama keluarga adalah sebagai wahana untuk mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga, sejahtera. Mendidik dan membesarkan anak agar menjadi manusia yang berguna adalah tanggung jawab orang tua. Namun sebagian orang tua belum mampu mengerti anak dan banyak juga anak yang tidak mengerti orang tuanya. Akibatnya hubungan anak dan orang tua menjadi renggang. Sebagian orang tua juga menggunakan hak prerogatifnya, yang mana anak harus patuh dan tidak boleh melawan orang tua, sehingga anak semakin jauh dari orang tua (Tim Penerbit Buku Kompas, 2001: 6).

Pada umumnya orang tua mengajari anak dengan empat cara yaitu memberi contoh, respon positif, tidak ada respon, dan hukuman (C Drew Edwards, 2006: 49-50).

1. Memberi contoh

Anak menyerap apa yang dilakukan dibandingkan dengan apa yang dikatakan. Jika orang tua mengatakan pada anak untuk bicara sopan, namun orang tua berbicara

kasar maka orang tua telah menyangkal diri sendiri. Perbuatan lebih berpengaruh dibandingkan dengan kata-kata.

2. Respon positif

Jika kita mengatakan pada anak betapa kita menghargainya karena telah menuruti nasehat.

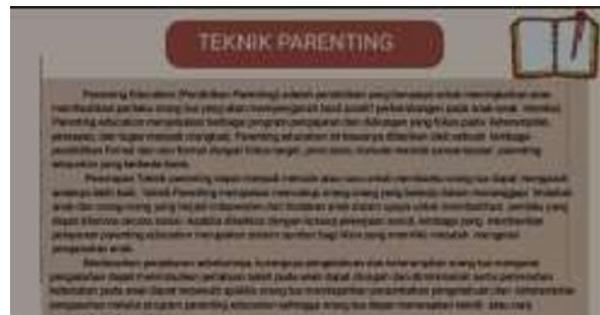
3. Tidak ada respon

Mengajari anak dengan cara mengabaikan sikap anak agar sikap yang tidak direspon tidak diulang.

4. Hukuman

Hukuman tidak membantu apabila diberikan dengan sering, dan bila hukuman terlalu keras dapat menjadikan sikap negatif dan reaksi emosional anak.

Keempat tindakan tersebut sebaiknya dipertimbangkan penerapannya agar tidak menghambat perkembangan anak. Misalnya hukuman, hukuman akan diberlakukan apabila anak melanggar aturan berulang kali. Hukuman tidak bermaksud untuk menyakiti anak, tapi untuk memberikan pelajaran dan pengalaman pada anak bahwa perilakunya tidak baik dan sebaiknya tidak diulang. Sedangkan memberi contoh (teladan) dan respon positif sebaiknya diberikan sebagai bentuk penguatan dan penghargaan pada usaha anak.



Gambar 9. Materi Parenting Perkembangan Anak

Teknik Parenting merupakan mencakup orang-orang yang bekerja dalam menanggapi tindakan anak dan orang-orang yang terjadi independen dari tindakan anak dalam upaya untuk memfasilitasi perilaku yang dapat diterima secara sosial. (Grusec dalam Bornstein: 2002: 154)

Teknik Parenting yang dikemukakan Grusec (dalam Bornstein: 2002: 154) yaitu :

1. Disiplin

Banyak kepentingan dalam disiplin telah

di kontras antara daya tegas atau teknik hukuman dan penalaran. Baru-baru ini telah difokuskan pada mediator, atau peristiwa yang terjadi sebagai akibat dari teknik pengasuhan dan bahwa, pada gilirannya, berdampak pada tindakan anak-anak. Krevans dan Gibbs (1996 dalam Bornstein:2002) misalnya, mencatat bahwa hubungan antara bentuk penalaran yang mengarahkan anak-anak untuk mempertimbangkan bagaimana perilaku mereka mempengaruhi orang lain dan meningkatkan prososial menanggapi adalah empati anak yang lebih besar.

2. Monitoring atau Pemantauan

Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa orang tua menunjukkan pengetahuan tentang kegiatan dan keberadaan anak mereka adalah sukses dalam mempromosikan perilaku anak yang positif. Sekalilagi, Patterson dan rekan-rekannya (antara lain) telah menunjukkan hubungan antara kurangnya pengetahuan orang tua dan perilaku antisosial. Agaknya, monitoring memungkinkan orang tua untuk menerapkan penguatan dan hukuman kontinjensi yang tepat serta untuk melindungi anak-anak mereka dari pengaruh- pengaruh negatif dari kelompok sebaya yang menyimpang.

3. Reward atau Imbalan

Rewarding artinya memberikansesuatu yang menyenangkan atau ingin anak ketika ia berperilaku dalam cara yang diinginkan, sehingga perilaku diulang dan menjadi kebiasaan. Sebuah hadiah, hanya didefinisikan, adalah sesuatu yang anak Anda ingin. Dalam model ini, mereka dikategorikan sebagai Imbalan dasar dan Imbalan dasar. Imbalan dasar termasuk item yang nyata, kegiatan, atau hak istimewa yang menurut definisi yang diinginkan oleh anak.

4. Rutinitas sehari-hari

Goodnow (dalam Bornstein:2002) menekankan pentingnya rutinitas sehari-hari sebagai sumber informasi tentang nilai-nilai. Orang tua yang ingin di masih prinsip membantu orang lain, misalnya, bisa membuat pekerjaan sukarela bagian resmi dari kehidupan keluarga, atau mendaftarkan anak mereka dalam kelompok mana pekerjaan sukarela tersebut adalah bagian dari fungsi kelompok.

5. Prearming

Pre-arming adalah semua tentang komunikasi. Ketika anda melihat potensi

masalah, duduk dengan anak-anak Anda dan pastikan mereka tahu bagaimana Anda mengharapkan mereka untuk berperilaku dan mengapa. Kemudian menyediakan mereka dengan strategi yang dapat mereka gunakan ketika menghadapi seseorang atau sesuatu yang bertentangan apa yang anda miliki dengan apa yang anda ajarkan kepada mereka. Misalnya, Anda bisa mengatakananak Anda untuk mematikan komputer jika terjadi sesuatu yang mereka tidak seharusnya lihat. (Tandberg:2009)

Selain kami menjelaskan materi parenting, kami juga melakukan sharing bersama para orang tua siswa/siswi TK Aisyiyah 19



Gambar 10. Kegiatan Sharing Bersama Orang Tua Siswa/Siswi TK Aisyiyah 19

Setelah melakukan sharing bersama orang tua siswa/siswi selanjutnya kami menutup acara dan melakukan sesi foto bersama.



Gambar 11. Sesi foto bersama orang tua siswa/siswi TK Aisyiyah 19

4. KESIMPULAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata

tersebut merupakan kegiatan yang masuk ke dalam kurikulum sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswanya. Selain itu KKN tersebut juga merupakan bagian salah satu kegiatan akademik yang mempunyai sifat sosial dimana mahasiswa dapat terjun langsung kepada anak masyarakat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program KKN PCA Tn. Abang 3 mengadakan Sosialisasi dan Sharing kepada orang tua murid TK Aisyiyah 19 dengan Tema "Sosialisasi dan Sharing Parenting tentang Perkembangan Anak". Penerapan Teknik parenting dapat menjadi metode atau cara untuk membantu orang tua dapat mengasuh anaknya lebih baik.

Setelah diadakanya Sosialisasi dan Sharing kepada orang tua murid dari TK Aisyiyah 19, Diharapkan kedepannya para orang tuasiswa/siswi dapat mampu melihat dan mengobservasi perkembangan dan keterampilan serta percaya diri pada anak. Agar orang tua bisa mampu mengetahui perkembangan anak sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan kali ini kami banyak mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, bantuan, bimbingan, serta arahan kepada:

- a) Prof. Dr. Ma'mun Murod, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2023.
- b) Prof. Dr.Ir. Tri Yuni Hendrawati., M.Si, selaku Ketua LPPM UMJ 2023
- c) Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si, selaku Ketua Pelaksana Kegiatan KKN UMJ 2023
- d) Budiman, S.T., M.T, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang tekah sabar dan aktif dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada kami dan membantu baik secara material maupun non-material dalam KKN UMJ 2023
- e) Ibu Dra. Hj. Syamsidar Siregar, S.Ip, selaku Ketua PCA Tanah Abang 3
- f) Andriana Yugi Pratiwi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah 19
- g) Rekan-rekan kelompok PCA Tanah Abang 3 yang telah berjuang bersama dalam melaksanakan program kerja pada KKN UMJ 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Muhammad Fauzil, (2006, Positive Parenting: Cara-Cara Islam Mengembangkan Karakter Positif pada Anak Anda, Bandung, Mizan Pustaka.
- Baumrind, (1971), Current Patterns of Parental Authority; Developmental Psychology Monographs, America, American Psychological Association.
- Baumrind, D. 1966. Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior, Child Development, 37(4), 887-907.
- Bornstein, Marh. 2002. Handbook of Parenting Second Edition Volume 1-5 Practical I.
- Rahmadianty Alvia, (2019), 5 Manfaat Ini Bisa Kamu Dapatkan dengan Menikuti Pengabdian Masyarakat untuk Mahasiswa
- Ratna Megawangi. (2003). Pendidikan Karakter Untuk Membangun Masyarakat Madani. IIPK Indonesia Heritage Foundation.
- Soetomo, Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), Hal. 148
- Sutrisno, C.Iman, 1996, Hakikat dan Prinsip Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi, Pelatihan Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen PTN dan PTS seJawa Timur 1921 Nopember 1996, LPM Universitas Brawijaya, Malang.
- Superadmin, Pentingnya Pengabdian Masyarakat Bagi Mahasiswa, 2018.
- Tandberg, Kari. 2009. Parenting Matters: Strategies for Countering Media Influences. CFERT Colorado State University Department of Psychology.